

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahan ajar merupakan salah satu unsur yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Artinya bahan ajar merupakan salah satu unsur inti yang ada dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, bahan ajar yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kriteria bahan ajar, dengan kata lain harus sesuai dengan kebutuhan, dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Menurut Abidin (2012: 47) “Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas”. Salah satu bahan ajar yang paling populer dan banyak digunakan oleh guru adalah buku teks atau buku ajar. Selain buku teks atau buku ajar masih banyak sumber yang dapat digunakan untuk mendapatkan materi pembelajaran seperti internet, surat kabar, majalah, dan sebagainya.

Salah satu bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah bahan ajar untuk mencapai kompetensi dasar 3.9 yaitu menganalisis unsur-unsur pembangun teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek. Artinya, guru memilih bahan ajar yang cocok untuk mencapai kompetensi dasar tersebut. Bahan ajar tersebut dapat dipertimbangkan untuk dijadikan alternatif bagi para guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam menentukan bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan tentunya sesuai dengan syarat pemilihan bahan ajar yang tepat bagi peserta didik.

Masalah yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu peserta didik mencapai kompetensi. Hal ini disebabkan karena dalam kurikulum atau silabus, materi bahan ajar hanya ditulis garis besarnya saja. Berkenaan dengan pemilihan bahan ajar ini, secara umum masalah dimaksud meliputi cara penentuan jenis materi, ruang lingkup, urutan penyajian, dan perlakuan terhadap materi pembelajaran. Ada kecendrungan sumber bahan ajar dititikberatkan pada buku. Padahal banyak bahan ajar selain buku yang dapat digunakan. Masalah lain yang dihadapi guru berkenaan dengan bahan ajar adalah guru memberikan bahan ajar terlalu luas atau terlalu sempit, terlalu mendalam atau terlalu dangkal, urutan penyajian yang tidak tepat, dan materi bahan ajar yang tidak sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh peserta didik.

Menurut Bapak Nanang Tarmana, S.Pd., M.Pd., Bapak Soni Tioso, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Ating Sulistiawati, S.Pd., M.Pd., yang merupakan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sindangkasih, untuk mencapai kompetensi dasar, guru sering dihadapkan pada masalah berupa terbatasnya bahan ajar yang digunakan. Biasanya pada proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket sebagai bahan ajar sehingga pembelajaran dirasa menjenuhkan.

Untuk mengatasi hal tersebut guru harusnya menyediakan bahan ajar bukan hanya dari buku paket karena sebenarnya masih banyak sumber bahan ajar selain buku yang dapat digunakan sebagai bahan ajar. Guru dapat menyediakan bahan ajar

yang lainnya agar bervariasi sehingga peserta didik mendapat pengetahuan yang lebih luas dan tidak merasa jenuh saat pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut penulis melakukan penelitian berupa analisis unsur-unsur pembangun teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Perempuan yang Berhenti Membaca* karya Ratna Ayu Budhiarti sebagai alternatif bahan ajar teks cerita pendek di kelas XI SMA.

Kumpulan cerita pendek *Perempuan yang Berhenti Membaca* penulis pilih sebagai objek penelitian karena cerita pendek ini ditulis oleh Ratna Ayu Budhiarti yang merupakan seorang perempuan yang cukup produktif dalam dunia kepenulisan. Sejak usia muda beliau sudah mengakrabi dunia sastra sehingga sampai saat ini dikenal banyak orang melalui karya-karyanya. Beliau menulis karya sastra berupa cerita pendek, puisi, dan artikel yang dipublikasikan di berbagai media massa. Beliau lahir di Cianjur, 9 Februari 1981, dan menyelesaikan pendidikan S-1 di Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi.

Kumpulan cerita pendek *Perempuan yang Berhenti Membaca* penulis pilih sebagai objek penelitian selain karena ditulis oleh penulis terkenal, juga karena sesuai dengan kriteria bahan ajar. Menurut Arif dan Napitupulu (1997), kriteria bahan ajar yaitu 1) Bahan ajar hendaknya sesuai dengan tujuan pembelajaran, 2) Sesuai dengan kebutuhan peserta didik, 3) Benar-benar dalam penyajian faktualnya, 4) Menggambarkan latar belakang dan suasana yang dihayati peserta didik, 5) Mudah dan ekonomis dalam penggunaannya, 6) Cocok dengan gaya belajar peserta didik,

dan 7) Lingkungan di mana bahan ajar digunakan harus tepat sesuai dengan jenis media yang digunakan.

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek yang ada dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian. Penulis tidak perlu melakukan suatu perlakuan langsung untuk munculnya data yang dibutuhkan. Dengan menggunakan metode ini, penulis bertugas untuk mengumpulkan data, mendeskripsikannya, menganalisisnya, sampai akhirnya membuat kesimpulan sebagai jawaban dari masalah penelitiannya.

Hasil penelitian ini penulis susun berupa skripsi yang berjudul “Analisis Unsur-unsur Pembangun Teks Cerita Pendek dalam Kumpulan Cerita Pendek *Perempuan yang Berhenti Membaca* karya Ratna Ayu Budhiarti sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerpen di Kelas XI SMA”.

B. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimanakah unsur-unsur pembangun teks cerita pendek yang terkandung dalam buku kumpulan cerita pendek “Perempuan yang Berhenti Membaca” karya Ratna Ayu Budhiarti?
- 2) Dapatkah unsur-unsur pembangun teks cerita pendek yang terkandung dalam buku kumpulan cerita pendek “Perempuan yang Berhenti Membaca” karya Ratna Ayu Budhiarti dijadikan alternatif bahan ajar pada peserta didik kelas XI?

C. Definisi Operasional

Untuk memperjelas penelitian yang penulis laksanakan, penulis jelaskan definisi operasional istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Analisis

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis unsur-unsur pembangun teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Perempuan yang Berhenti Membaca* karya Ratna Ayu Budhiarti.

2) Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek

Unsur pembangun teks cerita pendek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah unsur intrinsik teks cerita pendek yang terdiri atas tema, alur dan pengaluran, tokoh dan penokohan, latar, penceritaan atau sudut pandang, dan gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik teks cerita pendek yaitu latar belakang penulis.

3) Bahan Ajar

Bahan ajar dalam penelitian ini adalah teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek *Perempuan yang Berhenti Membaca* karya Ratna Ayu Budhiarti. Yang dianalisis sebagai bahan ajar yang akan dipelajari peserta didik kelas XI sesuai dengan alternatif kompetensi dasar.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian yang telah penulis laksanakan bertujuan untuk:

- 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan unsur-unsur pembangun teks cerpen yang terkandung dalam buku kumpulan cerpen *Perempuan yang Berhenti Membaca*

karya Ratna Ayu Budhiarti.

- 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dapat tidaknya unsur-unsur pembangun teks cerpen yang terkandung dalam buku kumpulan cerpen *Perempuan yang Berhenti Membaca* karya Ratna Ayu Budhiarti dijadikan alternatif bahan ajar pada peserta didik kelas XI.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori yang ada tentang bahan ajar dan teks cerpen.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi bahan ajar teks cerpen yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran teks cerpen di kelas XI SMA sebagai upaya peningkatan kualitas pengajaran bagi guru.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berarti bagi peneliti sebagai calon pendidik. Karena ini melatih peneliti dalam mempersiapkan bahan ajar teks cerpen untuk pembelajaran teks cerpen.

c. Bagi Peserta Didik

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan khusus materi pembangun teks cerpen, meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik secara maksimal dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi pembelajaran teks cerita pendek.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kebijakan penerapan kurikulum sesuai dengan program dan kebutuhan pembelajaran.